

**PENGOBATAN TRADISIONAL AKUPRESUR DI ERA MODERN PADA
MASYARAKAT ABEPURA KOTA JAYAPURA PAPUA**

Oleh:

Yuliet M. Tamalonggehe¹

Djefry Deeng²

Welly E. Mamosey³

ABSTRACT

Traditional medicine is one of the treatments that has been passed down from generation to generation as a cultural heritage in the health sector to overcome various diseases. Traditional medicine utilizes existing local wisdom so that it is believed to have no side effects from the ingredients given, quite easy to find, easy to make ingredients and fairly cheap. Acupressure which is used to stimulate the nerves in the affected organ is very influential in the treatment process so that with traditional acupressure treatment the disease is handled from the outside and also inside so that the impact is felt better.

The results showed that traditional acupressure treatment in Abepura not only uses traditional medicine (herb) but sometimes uses medical medicine because traditional acupressure treatment in Abepura adapts to the modern era where there is also a sense of security and trust in the community because of the perceived impact on traditional acupressure treatment and also the good behavior of the healer.

Keyword : Traditional medicine, Acupressure, and Modern era

¹ Mahasiswa Antropolgi Fispol Unsrat

² Pembimbing I

³ Pembimbing II

Pendahuluan

Pengobatan tradisional yang sudah berlangsung hingga ribuan tahun adalah bukti bahwa di dunia yang modern, masyarakat menganggap tradisional pun ada kecenderungan lebih ampuh bahkan sering kali malah dianggap lebih manjur. Banyak alasan mengapa masyarakat memilih cara ini. Pengobatan secara medis yang semakin mahal, adanya efek samping untuk pemakaian obat kimiawi jangka panjang maupun kesembuhan melalui cara medis yang tidak cukup ampuh khususnya untuk penyakit kronis.

Pengobatan tradisional akupresur memiliki konsep yang berbeda dengan pengobatan modern yang menganggap tubuh sebagai sistem yang harus diperbaiki bagiannya yang rusak agar bisa bekerja dengan maksimal pada pengobatan tradisional akupresur hal itu sedikit berbeda. Fokus pada pengobatan tradisional akupresur adalah keseimbangan atau harmonisasi energi yang ada di tubuh. Berbeda dengan akupunktur yang menggunakan jarum, akupresur

menggunakan ujung jari atau benda tumpul.

Pada era modern ini pengobatan tradisional masih memiliki daya pikat yang cukup tinggi setidaknya di sejumlah daerah di Indonesia salah satunya pada masyarakat yang ada di Abepura. Abepura merupakan salah satu dari 5 distrik yang ada di kota Jayapura Papua. Sebagian besar dari masyarakat Abepura menjadikan pengobatan tradisional sebagai salah satu pengobatan alternatif yang dianggap ampuh dan juga aman.

Masyarakat abepura seringkali menggunakan pengobatan tradisional akupresur karena hasil dari pengobatan modern yang tidak kunjung membaik namun tidak jarang juga pengobatan tradisional akupresur ini menjadi pilihan pertama dalam pengobatan karena harganya yang lebih terjangkau dibandingkan dengan pengobatan medis modern dan juga efek sampingnya yang tidak terlalu banyak.

Pengobatan Tradisional

Pengobatan tradisional adalah jumlah total pengetahuan, kete-

rampilan, dan praktek-praktek yang berdasarkan pada teori-teori, keyakinan, dan pengalaman masyarakat yang mempunyai adat budaya yang berbeda, baik dijelaskan atau tidak, digunakan dalam pemeliharaan kesehatan serta dalam pencegahan, diagnosa, perbaikan atau pengobatan penyakit secara fisik dan juga mental (WHO, 2002 dalam Indarto dan Agus, 2018).

Pengobatan tradisional juga salah satu cabang pengobatan alternatif yang bisa didefinisikan sebagai cara pengobatan yang dipilih oleh seseorang bila cara pengobatan konvensional tidak memberikan hasil yang memuaskan (Asmino, 1995). Meski kerab dianggap kuno, pengobatan herbal masih terus langgeng dipercaya hingga kini karena biaya pengobatan medis yang semakin mahal, bahan yang mudah didapat, pembuatan yang sederhana, efek samping yang relatif minim dan harga murah.

Asmino dikutip oleh Lesmana, dkk (2018) menyatakan bahwa pengobatan tradisional ini terbagi menjadi dua yaitu cara penyembuhan tradisional atau traditional

healing yang terdiri daripada pijatan (akupresur), kompres, akupuntur dan sebagainya serta obat tradisional atau traditional drugs yaitu menggunakan bahan-bahan yang telah tersedia dari alam sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit.

Pengobatan tradisional akupresur merupakan salah satu teknik pengobatan tradisional Tiongkok. Teknik ini mirip dengan akupuntur, namun tidak menggunakan jarum. Akupresur memiliki beberapa manfaat untuk kesehatan, seperti membantu meningkatkan sirkulasi darah, merangsang sistem saraf, serta membuat tubuh menjadi rileks dan lebih bertenaga. Akupresur digunakan dengan cara memberikan tekanan di bagian tubuh tertentu. Tekanan ini bisa diberikan melalui siku, tangan, atau alat bantu khusus, namun tidak menggunakan jarum. Karena itu, akupresur sering dinamakan akupuntur tanpa jarum (Kemenkes, dalam Lesmana, dkk, 2019).

Pengobatan Tradisional Akupresur bermanfaat untuk meredakan rasa sakit, membantu meringankan efek samping kemoterapi, mere-

dakan stres dan rasa cemas, memperbaiki kualitas tidur.

Ada beberapa jenis pengobatan tradisional yang dikenal dan digunakan hingga saat ini seperti (1) Bekam. Metode pengobatan dengan cara mengeluarkan darah statis yang mengandung toksin dari dalam tubuh manusia. Berbekam dengan cara 4 melakukan pemvakuman di kulit dan pengeluaran darah darinya, (2) Akupunktur. Teknik memasukkan atau memanipulasi jarum ke dalam "titik akupunktur" tubuh, (3) Gurah. Cara pengobatan tradisional untuk mengeluarkan lendir dari dalam tubuh dengan menggunakan ramuan herbal, (4) Kerokan. Kerokan adalah sebuah terapi pengobatan alternatif untuk gejala masuk angin dengan metode menggaruk sambil menekan bagian permukaan kulit menggunakan minyak dan benda tumpul seperti uang logam sebagai alat pengerok, yang selanjutnya menyebabkan guratan merah atau lecet pada kulit (Lesmana, dkk, 2018).

Akupresur

Akupresur merupakan teknik pengobatan tradisional dari

Tiongkok. Teknik ini mirip dengan akupunktur, namun tidak menggunakan jarum. Akupresur memiliki beberapa manfaat untuk kesehatan, seperti membantu meningkatkan sirkulasi darah, merangsang sistem saraf, serta membuat tubuh menjadi rileks dan lebih bertenaga. Akupresur digunakan dengan cara memberikan tekanan di bagian tubuh tertentu. Tekanan ini bisa diberikan melalui siku, tangan, atau alat bantu khusus, namun tidak menggunakan jarum. Karena itu, akupresur sering dinamakan akupunktur tanpa jarum (Kemenkes, dikutip oleh Lesmana, dkk, 2019)

Etnomedisin

Etnomedisn adalah cabang antropologi medis yang membahas tentang asal mula penyakit, sebab-sebab, dan cara pengobatan menurut kelompok masyarakat tertentu. Aspek etnomedisn merupakan aspek yang muncul seiring perkembangan kebudayaan manusia. Bidang antropologi medis, etnomedisn memunculkan terminologi yang beragam. Cabang ini sering disebut pengobatan tradisional, pengobatan primitif, tetapi etnomedisn terasa lebih netral (Foster

dan Anderson, 1986). Etnomedisn adalah keyakinan-keyakinan dan praktik-praktik yang berhubungan dengan disease yang merupakan produk perkembangan budaya penduduk asli dan tidak eksplisit berasal dari kerangka konseptual pengobatan modern (Hughes, dan Ackerknecht, 1971).

Adapun konsep penyakit yang memiliki beberapa pengertian luas, dalam tiga istilah seperti ; *illness*, *disease* dan *sickness*.

a. *Illness*

Penyakit yang dirasakan oleh seseorang berdasarkan makna atau pengetahuan menurut kebudayaan sebagai respon subyektifitasnya dan atau oleh kerabatnya, mengenai berat-ringan yang dirasakan tergantung pada interpretasinya dan interpretasi masyarakatnya yang mempengaruhi kepastian hubungan antara pasien dengan orang lain. *Illness* berkenaan dengan persepsi dan pengalaman seseorang mengenai keadaan yang bisa juga tak dapat dinilai secara sosial (Kleinman 1980).

b. *Disease*

Penyakit yang berdasarkan pengetahuan-pengetahuan ilmiah yang dilihat / dipahami tenaga kesehatan sebagai suatu kesatuan yaitu penyebab-penyebabnya, efek-efeknya, bagaimana cara mengatasinya, yang menurut *symptom*-nya secara universal dimanapun sama. Menurut Kleinman (1971), *disease* adalah suatu keabnormalan dalam struktur atau fungsi organ atau sistem-sistem organ. Keadaan patologis yang ada dan tidak ada pada keabnormalan itu semuanya dikenal secara kebudayaan dan sebagai arena biomedis.

c. *Sickness*

Penyakit yang dapat diamati dalam struktur tubuh atau fungsinya yang dapat diukur dengan berdasarkan pengamatan *simptom* dan tanda-tandanya. Kleinman (1980), *sickness* merangkum pengertian dalam menamakan peristiwa-peristiwa yang bersangkutan dengan penyakit dan atau *illness*

Kebudayaan

Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka

kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar (Koentjaraningrat, 2002)

Menurut Zulkifli (2005) budaya menjadi pengaruh tingginya minat masyarakat dalam pengobatan alternatif. Konsep kebudayaan ini dikaitkan dengan pengobatan tradisional berarti bahwa adanya pengetahuan dari masyarakat bahwa pengobatan alternatif dilakukan oleh seorang ahli yang dianggap memiliki kemampuan supranatural atau mengerti tentang berbagai pengobatan herbal yang ada sehingga mampu mempercepat proses penyembuhan penyakit (Foster dan Anderson, 1986). Adanya perilaku dan interaksi antara pasien dan yang melakukan pengobatan yang kemudian menghasilkan obat-obat herbal yang diramu sesuai dengan kebutuhan yang bersangkutan.

Pengetahuan Masyarakat tentang Sehat Sakit

a. Sehat

Menurut WHO, sehat adalah suatu keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Sehat (perwujudan)

yang diperoleh individu melalui kepuasan dalam berhubungan dengan yang lain, perilaku yang sesuai dengan tujuan, perawatan diri yang kompeten.

Ada beberapa masyarakat yang beranggapan bahwa sehat merupakan situasi bebas, aman, damai dan normal pada tubuh

b. Sakit

Bauman (1965) menyatakan bahwa seseorang menggunakan 3 kriteria untuk menentukan apakah mereka sakit : (1) Adanya gejala, (2) Persepsi tentang bagaimana mereka merasakan : baik, buruk, sakit, (3) Kemampuan untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Beberapa masyarakat beranggapan bahwa sakit merupakan situasi yang terjadi karena adanya gangguan yang disebabkan pola hidup tidak sehat baik secara psikis maupun fisik

Dekripsi umum pengobatan tradisional akupresur di Abepura

Akupresur merupakan teknik pengobatan yang berasal dari Tiongkok dan sudah sejak lama digunakan. Akupresur sendiri

merupakan istilah yang digunakan untuk memberikan rangsangan pada titik akupunktur dengan teknik penekanan. Akupresur bukan hanya pengetahuan mengenai pijat saja tetapi harus lebih mendalam dalam mempelajari bahkan menguasai anatomi tubuh manusia dan beberapa hal penting lainnya dalam pengobatan tradisional akupresur yang merupakan pengobat tradisional akupresur di Abepura kota Jayapura.

Dalam pengobatan tradisional akupresur yang terlebih dahulu dipelajari yaitu akupresur yang didalamnya terdapat anatomi dan juga susunan saraf dimana ketika sudah punya pengetahuan dan menguasai penyakit barulah bisa belajar pengobatannya jadi tidak hanya tau dimana titik tekan (meridian) yang harus dipijat tapi juga mengetahui tentang penyakit dan juga cara menanganinya.

Pengobatan tradisional digunakan menjadi sarana pengobatan dengan teknik akupresur yang bukan sekedar untuk memijat tetapi juga untuk mendiagnosa suatu penyakit yang ada pada pasien agar pengobatan tradisional yang ada

secara turun temurun tetap digunakan. Pengobatan tradisional juga berdampingan dengan pengobatan modern dalam hal diagnosa mendalam sehingga pengobatan yang diberikan akan lebih tepat dan bisa tetap digunakan oleh semua masyarakat.

Praktisi pengobatan tradisional akupresur bukan hanya sebagai profesi atau untuk melestarikan kearifan lokal tetapi untuk menyembuhkan dan melayani orang-orang yang ada di Abepura yang sejak tahun 2002 hingga sekarang diperkirakan mencapai 73.000 orang.

Pandangan masyarakat yang menerima pengobatan tradisional akupresur

Masyarakat yang menerima pengobatan tradisional akupresur yang juga merupakan pasien mengatakan bahwa pengobatan tradisional akupresur ini minim efek samping dan juga sudah ada rasa percaya akan pengobatan tradisional akupresur bahkan pengobatannya (sinshe) karena sudah cukup lama menggunakan pengobatan tradisional akupresur. Masyarakat yang ada merasa bahwa pelayanan

yang dilakukan oleh pengobat mulai dari pijat, terapi dan obat-obatan yang ada sangatlah baik. Pasien juga tidak perlu mendatangi langsung pengobat. Alasan pasien menerima pengobatan tradisional akupresur seperti berikut :

a. Menjadikan pengobatan tradisional akupresur sebagai pilihan pertama

1. Sudah lama menggunakan pengobatan tradisional

Sebelum menggunakan pengobatan tradisional akupresur, masyarakat Abepura sudah lama menjadikan pengobatan tradisional sebagai pilihan pertama kurangnya efek samping dari pengobatan tradisional.

2. Merasa senang dan cocok dengan pengobatan tradisional akupresur

Senang dan juga cocok ketika menggunakan pengobatan tradisional akupresur karena perilaku atau pelayanan yang diberikan oleh pengobat sangat baik.

3. Memilih yang cepat

Masyarakat Abepura memilih pengobatan yang cepat, dekat, tidak

repot dan tidak harus menunggu lama untuk administrasi seperti kalau di rumah sakit.

b. Menjadikan pengobatan tradisional akupresur sebagai pilihan kedua

1. Efek dan dampak yang dirasakan memuaskan

Pengobatan tradisional akupresur memiliki efek dan juga dampak yang sangat memuaskan karena tubuh menjadi lebih rileks.

2. Nyaman dan percaya dengan pengobatan tradisional akupresur

Pengobatan tradisional akupresur yaitu karena merasa nyaman hingga percaya dengan pengobatan yang diberikan dan juga pengobat (sinshe) yang ada.

Tempat pengobatan tradisional Akupresur di Abepura

Sejak tahun 2002-2015 pengobatan tradisional akupresur bertempat di Klinik Sarah jalan Touboria Abepura tetapi tidak semua pasien yang akan berobat datang ke klinik karena ada beberapa pasien yang biasanya didatangi langsung oleh pengobat

karena penyakit pasien yang tidak memungkinkan untuk bergerak atau berjalan seperti penyakit stroke atau patah kaki. Pasien juga biasanya mendatangi pengobat karena sakit yang dialami pada saat libur kerja atau karena permintaan dari pengobat maupun pasien.

Klinik Sarah yang menjadi tempat pengobatan tradisional ditutup karena kebakaran yang terjadi pada tahun 2015 dan hingga saat ini pengobat selalu mendatangi langsung pasien yang ada agar tercipta kenyamanan dan juga kepercayaan pasien.

Peralatan, Obat, Lamanya pengobatan, dan Biaya

a. Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam pengobatan tradisional akupresur adalah minyak tawon asli yang dicampur dengan rempah-rempah agar khasiatnya lebih baik dan juga wangi.

b. Obat dan Lamanya Pengobatan

Obat-obatan yang digunakan pada pengobatan tradisional akupresur di Abepura berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan pasien.

Pengobatan tradisional akupresur pada tahun 2000 menggunakan obat-obatan Cina karena pengobat belum punya banyak pengetahuan mengenai obat ramuan dan masih belajar pengobatan tradisional di berbagai tempat. Obat-obatan tradisional (ramuan) mulai digunakan sebagai pengobatan pada tahun 2002-sekarang dan tetap berdampingan dengan pengobatan modern (obat medis).

Lamanya pengobatan tradisional akupresur yang dijalani tergantung pada penyakit yang diderita oleh pasien, kuantitas konsultasi antara pasien dengan pengobat dan kesungguhan pasien dalam menjalankan pengobatan yang ada.

Obat yang diberi selalu disesuaikan dengan kebutuhan dari pasien mulai dari penyakitnya dan juga alerginya terhadap obat-obatan tertentu. Setiap penyakit punya penanganan yang berbeda-beda dalam pengobatan dan juga jangka waktu yang berbeda-beda sesuai dengan penyakit yang diderita.

Berikut beberapa penyakit beserta obat dan lamanya pengobatan yang dijalankan dalam

pengobatan tradisional akupresur di Abepura :

1. Keseleo/Terkilir

Keseleo atau terkilir adalah cedera yang terjadi pada ligamen, otot, atau jaringan ikat yang menghubungkan otot dan tulang (tendon). Kondisi ini umumnya terjadi pada area yang aktif bergerak, misalnya pergelangan kaki atau belakang paha.

Keseleo biasanya dapat ditangani hanya dalam 1 hari dengan menggunakan teknik akupresur. Obat tradisional yang biasanya digunakan yaitu daun sesebanua yang diolesi dengan minyak tawon dan ditempelkan pada persendian yang terkilir

2. Patah Tulang

Patah tulang atau fraktur adalah kondisi ketika tulang patah sehingga posisi atau bentuknya berubah. Patah tulang dapat terjadi jika tulang menerima tekanan atau benturan yang kekuatannya lebih besar daripada kekuatan tulang. Patah tulang bisa terjadi di bagian tubuh mana pun, tetapi lebih sering terjadi di tulang kaki, tangan, pinggul, rusuk dan selangka.

Patah tulang dapat ditangani dengan menggunakan obat tradisional yaitu daun sesebanua atau daun lansima yang ditumbuk halus lalu ditempelkan dan di bungkus. Pengobatan pada pasien patah tulang dapat berlangsung hingga 1 minggu

3. Batuk

Batuk merupakan respons alami yang diberikan tubuh saat sistem pertahanan saluran napas mengalami gangguan dari luar. Melalui batuk, tubuh bisa membersihkan lendir atau faktor penyebab iritasi lainnya agar keluar dari paru-paru.

Pengobatan tradisional akupresur juga dapat menangani penyakit batuk dalam jangka waktu 3 hari dengan salah satu titik tekan yang terletak pada ujung jari manis tangan kanan dan kiri. Pasien dengan penyakit batuk dapat menggunakan air rebusan dari daun pohon mahkota dewa atau campuran air kelapa, jeruk nipis dan madu sebagai obat tradisional juga biasanya mengkonsumsi obat medis yang beredar di pasaran seperti bodrex dan OBH

4. Liver

Penyakit liver adalah istilah yang digunakan untuk setiap gangguan pada liver atau hati yang menyebabkan organ ini tidak dapat berfungsi dengan baik.

Obat tradisional bisa mengobati penyakit liver dalam waktu kurang lebih 3 minggu dengan titik tekan berada di kanan kiri tulang punggung belakang ginjal dan menggunakan obat tradisional yaitu air rebusan Temulawak dan Gula Merah

5. Stroke

Stroke adalah kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke otak terganggu atau berkurang akibat penyumbatan (stroke iskemik) atau pecahnya pembuluh darah (stroke hemoragik). Tanpa darah, otak tidak akan mendapatkan asupan oksigen dan nutrisi, sehingga sel-sel pada sebagian area otak akan mati. Kondisi ini menyebabkan bagian tubuh yang dikendalikan oleh area otak yang rusak tidak dapat berfungsi dengan baik Jantung.

Masa pengobatan penyakit stroke hingga benar-benar sembuh kurang lebih 6 bulan jika pasien

mengalami stroke satu badan yang menyebabkannya tidak dapat menggerakkan seluruh tubuhnya dan kurang dari 3 bulan jika pasien hanya mengalami stroke setengah badan.

Obat medis maupun tradisional digunakan untuk penyakit stroke seperti obat antiplatelet sebagai obat medis dan air rebusan daun ciplukan sebagai obat tradisional yang diberikan dengan titik tekan di kaki kepala

6. Kanker

Kanker adalah penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkendali di dalam tubuh . Pertumbuhan sel abnormal ini dapat merusak sel normal di sekitarnya dan di bagian tubuh yang lain.

Pengobatan yang dilakukan pada pasien penyakit kanker selama 3-4 minggu dengan obat tradisional yaitu rebusan air daun afrika yang dapat mengobati semua jenis kanker dengan titik tekan berada di pergelangan tangan bagian dalam.

7. Diabetes

Diabetes adalah penyakit kronis atau yang berlangsung jangka

panjang yang ditandai dengan meningkatnya kadar gula darah (glukosa) hingga di atas nilai normal. Diabetes disebabkan karena adanya gangguan dalam tubuh, sehingga tubuh tidak mampu menggunakan glukosa darah ke dalam sel, sehingga glukosa menumpuk dalam darah.

Obat tradisional yang digunakan untuk pasien penyakit gula yaitu air rebusan daun kunyit, daun afrika atau daun sirsak. Lamanya pengobatan 1-3 bulan dengan titik tekan di telapak kaki bagian dalam

8. Ginjal

Penyakit ginjal adalah istilah yang menggambarkan setiap gangguan yang terjadi pada ginjal. Penyakit ginjal akan mengganggu fungsi organ ini untuk membersihkan dan menyaring limbah atau racun dari darah.

Daun kumis kucing yang direbus merupakan ramuan tradisional yang dapat mengobati penyakit ginjal selama 1-6 bulan dengan titik tekan berada di batas ruas pertama jari kelingking kiri dan kanan

9. Maag

Sakit maag atau istilah medisnya disebut dengan dispepsia adalah rasa nyeri dan tidak nyaman pada lambung yang disebabkan oleh sejumlah kondisi. Jadi, sakit maag sebenarnya bukanlah sebuah penyakit, melainkan gejala dari penyakit.

Obat tradisional (ramuan) yang umumnya digunakan untuk mengobati penyakit maag ialah air rebusan daun lihunu selama beberapa jam masa pengobatan dengan titik tekan di telapak tangan bawah jari jempol kiri

10. Hipertensi

Hipertensi adalah istilah medis dari penyakit tekanan darah tinggi. Kondisi ini dapat mengakibatkan berbagai komplikasi kesehatan yang membahayakan nyawa sekaligus meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung, stroke, bahkan kematian.

Air daun kunyit yang direndam dengan air panas dapat menjadi ramuan tradisional untuk hipertensi dengan titik tekan yang berada diujung ibu jari kaki

c. Biaya

Dalam pengobatan tradisional akupresur di abepura biaya yang dibutuhkan tergantung dengan penyakit yang diderita pasien. Praktisi tidak sering mematok harga khususnya pada orang-orang yang kurang secara finansial walaupun penyakit yang diderita oleh pasien merupakan penyakit kronis. Ada beberapa orang yang langsung diberitahu biaya per obat ramuan yang diberikan tetapi ada juga yang biayanya tidak ditetapkan dengan melihat kemampuan finansial dari pasien yang ada.

Pantangan dan Keharusan dalam pengobatan

a. Pantangan

Ada beberapa pantangan yang dijalani pasien dalam menjalani pengobatan tradisional akupresur sebagai berikut :

- Tidak boleh minum air dingin saat batuk karena hal tersebut akan menyebabkan peradangan pada tenggorokan semakin parah dan pada penderita maag karena minuman dingin apalagi yang dikonsumsi berlebihan akan menyebabkan kembung.

- Tidak boleh terlalu banyak bergerak saat mengalami keseleo atau patah tulang agar cedera dan kerusakan pada tulang tidak menjadi lebih parah
- Tidak boleh makan makanan yang pedas dan asam saat mengalami maag karena hal ini dapat merangsang munculnya masalah pencernaan dan asam makanan bisa menciptakan lingkungan di dalam perut semakin asam yang mengakibatkan lapisan lambung yang meradang atau terluka bisa memunculkan respons berupa sakit perut
- Tidak boleh makan manis bagi penderita liver. Terlalu banyak mengonsumsi makanan yang mengandung banyak gula, berpotensi menimbulkan kerusakan pada hati yang lebih parah.
- Tidak boleh makan daging bagi penderita stroke dan hipertensi karena cenderung mengandung kadar lemak yang lebih tinggi sehingga hal tersebut secara tidak langsung dapat meningkatkan tekanan darah.

- Tidak boleh mengonsumsi daging dan ikan bagi penderita Kanker karena hal tersebut bisa membuat kanker lebih mudah menyebar ke seluruh tubuh
- Penderita diabetes militus tidak boleh mengonsumsi banyak makanan atau minuman yang manis karena dapat menyebabkan kadar gula meningkat secara cepat.
- Tidak boleh mengonsumsi makanan olahan bagi penderita ginjal karena akan mengandung fosfor dan sodium tinggi. Ginjal bekerja membantu tubuh mengatur kadar fosfor dalam darah dengan mengeluarkan kadar fosfor yang berlebih.

Uumumnya pantangan yang diberikan untuk penyakit kronis yaitu mengurangi atau tidak mengonsumsi makanan instan diakibatkan oleh tingginya kandungan sodium dan kandungan nutrisi hilang.

Pasien diberikan pantangan agar penyakit yang diderita bisa cepat pulih dan dengan adanya pantangan juga dapat menaikkan imun sehingga tidak memparah kondisi kesehatan

yang akan memicu penyakit lainnya lagi.

b. Kecharusan

Banyak kecharusan juga yang dilakukan oleh pasien ketika menjalani pengobatan seperti harus minum obat teratur, makan teratur, istirahat yang cukup, mengonsumsi air putih agar peredaran darah tetap berjalan dengan baik, banyak terapi untuk penyakit stroke, rajin konsultasi, berdoa dan menjalankan pantangan untuk semua jenis penyakit.

Pasien diberikan berbagai kecharusan yang harus dilakukan sama halnya dengan pantangan yang bertujuan agar imun semakin meningkat dan proses penyembuhan cepat

Kesimpulan

1. Banyak masyarakat yang menggunakan pengobatan tradisional akupresur di era modern dengan banyaknya pilihan pengobatan yang ada
2. Pengetahuan atau pemahaman masyarakat mengenai pengobatan tradisional sangatlah penting agar pengobatan tradisional tidak dianggap kuno dan

- dapat terus digunakan. Pengetahuan tentang pengobatan tradisional juga akan mempengaruhi pola pikir masyarakat mengenai pengobatan yang akan dipilih dan dijalani.
3. Adanya kepercayaan dan rasa nyaman pada masyarakat saat menjalani pengobatan tradisional akupresur dikarenakan tindakan yang dilakukan oleh pengobat seperti melayani pengobatan langsung ke rumah pasien juga dampak yang dirasakan sangat baik dan tidak menimbulkan efek samping
 4. Pengobatan tradisional akupresur mengobati penyakit dengan memberikan ransangan pada saraf (titik tekan/akupresur) dan obat tradisional (ramuan) sehingga pengobatan yang dijalani tidak hanya berdampak dari luar tetapi juga dari dalam
 5. Pengobatan tradisional akupresur dapat beradaptasi dengan perkembangan era modern dan berdampingan dengan pengobatan medis dalam mengobati penyakit

DAFTAR PUSTAKA

- Ackernecht, Erwin H. 1971. *Medicine and Ethnology: Selected Essays*. Baltimore: The John Hopkins Press
- Ariyanti, K. dkk, 2020. *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pengobatan Komplementer Akupuntur Di Praktik Perawat Mandiri Latu Usadha Bian Semal Badung, Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA* 10 (2) 107-116
- Foster dan Anderson. 1986. *Antropologi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Gunawan, Imam. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hariyanto, dkk. 2020. *Antropologi Kesehatan untuk Keperawatan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Indarto dan Agus Kirwanto, 2018. *Exporasi Metode Pengobatan Tradisional Oleh Para Pengobat Tradisional di Wilayah Karesidenan Surakarta, Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan* 7 (1) 01-100
- Kleinman Arthur, 1980. *Patients and Healers in the Context of Culture*, Berkeley: University of California Press.
- Koentjaraningrat. 1985. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- _____. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lesmana, H. dkk, 2018. *Pengobatan Tradisional Pada masyarakat Kota Tarakan: Study Kualitatif Kearifan Lokal Bidang Kesehatan, Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan* 16 (1) 31
- Lubis, Zulkifli B. 2005. *Kanalisis Ketegangan Etnik dan Kompetisi Budaya dalam Sektor Publik*. Jurnal Antropologi Sosial Budaya ETNOVISI, Vol. I
- Malonda, B. 2011. *Antropologi Kesehatan*. Manado: PPLH-SDA Unsrat Press
- Matondang, A. 2019. *Dampak Modernisasi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat*. Jurnal Wahana Inovasi 8 (2) 188-194

Pujileksono, S. 2016. *Pengantar Antropologi*. Jatim: Penerbit Intrans Publishing.

Rahmat, P. S. 2009. *Penelitian Kualitatif*, Equilibrium 5 (9) 1-8

Tumurang, M. N. 2019. *Kebijakan Kesehatan Nasional*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.